ABSTRAK

Auliana. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin Tahun 2012*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Ika Avrilina Haryono, S.S.T. dan Pembimbing II Arvin Dyanto, S.K.M., M.Sc.

Latar belakang penelitian ini berkenaan dengan banyaknya kaum perempuan yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan alat kontrasepsi, karena terbatasnya ketersediaan pilihan di samping ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan alat kontrasepsi tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah para peserta KB baru yang menggunakan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.

Metode penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Sampel penelitian berjumlah 57 responden dengan cara pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi square.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok umur 20-35 tahun (63,2%), memiliki jumlah anak ≤ 2 orang (54,4%), berpendidikan tinggi (54,4%), memilih alat kontrasepsi non MKJP (93,0%) dan berpengetahuan cukup baik (66,7%). Faktor-faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan alat kontrasepsi yang digunakan responden adalah umur (p=0,040), jumlah anak (p=0,038), dan pengetahuan (p=0,003), sedangkan pendidikan (p=1,000) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah umur, jumlah anak dan pengetahuan berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi, dan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Kata kunci: Alat kontrasepsi, umur, jumlah anak, pendidikan dan pengetahuan.